

**TINDAKAN RASIONAL ANGGOTA KPU KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI SUMATERA BARAT DALAM KASUS
PELANGGARAN KODE ETIK**



TESIS

*Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Sciences pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

YULIA SARI
1520869007

Pembimbing

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Dr. Aidinil Zetra, MA

Yulia Sari, Konsentrasi Tata Kelola Pemilu, Tindakan Rasional Anggota KPU Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Dalam Kasus Pelanggaran Kode Etik

ABSTRAK

Pelanggaran kode etik penyelenggara pemilu mengalami peningkatan yang sangat signifikan oleh anggota KPU Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses terjadinya pelanggaran kode etik berat dan menjelaskan rasionalitas dari pelanggaran kode etik berat tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengikuti model penelitian studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan studi dokumen. Untuk menjelaskan rasionalitas pelanggaran kode etik, digunakan teori pilihan rasional oleh Linderberg dan Fillieule. Penelitian ini menggambarkan bahwa pelanggaran kode etik oleh lima orang anggota KPU kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dilakukan karena ada kejadian – kejadian khusus dalam pelaksanaan tahapan pemilu atau pilkada. Kejadian-kejadian khusus tersebut tidak sesuai dengan ketentuan peraturan tentang pemilu atau pilkada. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa adanya tindakan rasional oleh anggota KPU Kabupaten/Kota dalam peristiwa khusus tersebut, mengakibatkan pelanggaran kode etik. tindakan – tindakan rasional tersebut berdasarkan kepada alasan atau motivasi yang ada dalam pikiran aktor sebagai penyelenggara pemilu namun tidak memperhatikan konsekuensi terhadap tindakan rasional tersebut. Lebih jauh, penelitian ini juga menggambarkan adanya saran atau masukan dari lembaga penyelenggara pemilu lainnya dalam kasus pelanggaran kode etik anggota KPU Kabupaten/Kota yaitu : KPU Provinsi Sumatra Barat, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat dan Panwaslu Kabupaten/Kota.

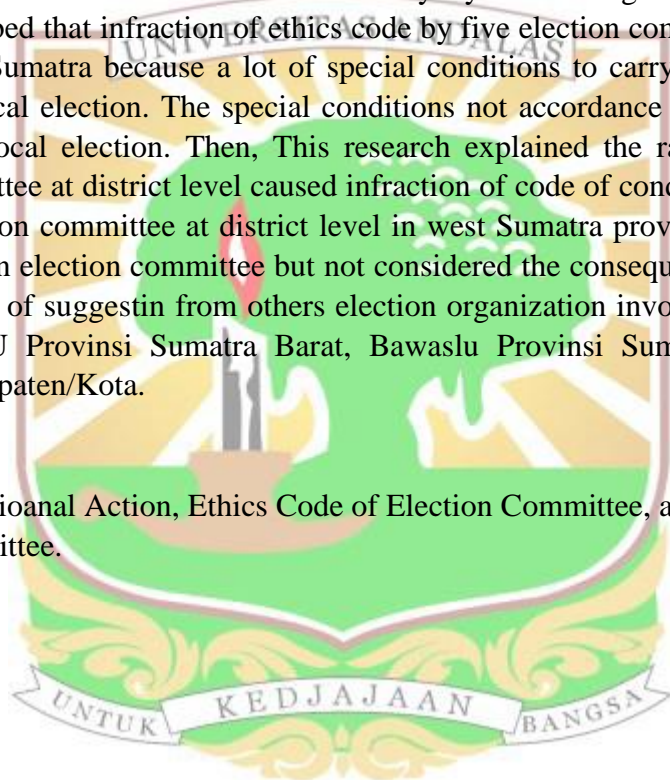
Kata Kunci : Tindakan Rasional, Kode Etik Penyelenggara Pemilu, dan Komisi Pemilihan Umum

Yulia Sari, Konsentrasi Tata Kelola Pemilu, Tindakan Rasional Anggota KPU Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Dalam Kasus Pelanggaran Kode Etik

ABSTRACT

Infraction of code of conduct by election committee is significantly increase in West Sumatra Province. According the context, this research focused to describe the process of serious infraction by election committee at district level and to explain the rationality infraction of code of conduct. The approach method for this research was qualitative and follow case study design. Data for this study were collected using in-depth interview and documents review. To explain the rationality of infraction of code of ethics was used rational choice theory by Linderberg and Fillieule. The research described that infraction of ethics code by five election committee at district level in West Sumatra because a lot of special conditions to carry out the steps of election and local election. The special conditions not accordance with the rules of elections and local election. Then, This research explained the rational action by election committee at district level caused infraction of code of conduct. The rational action by election committee at district level in west Sumatra province base on self motivation as an election committee but not considered the consequences. The result described some of suggestin from others election organization involved in this case, such as : KPU Provinsi Sumatera Barat, Bawaslu Provinsi Sumatera Barat and Panwaslu Kabupaten/Kota.

Keywords : Ratioanal Action, Ethics Code of Election Committee, and General Election Committee.



Daftar Isi

Lembar Pengesahan	i
Lembar Persetujuan	ii
Pernyataan	iii
Persembahan	iv
Halaman persembahan	v
Kata Pengantar	
Abstrak	
Abstract	
Daftar isi	
Daftar Tabel	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN LITERATUR	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Teori Tindakan Rasional	22
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Jenis Penelitian	32
3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data	33



3.3.1	Wawancara	33
3.3.2	Dokumentasi	35
3.4	Teknik Analisa Data	36
3.5	Uji Keabsahan Data	38
BAB IV PELANGGARAN KODE ETIK OLEH KPU		40
4.1	Pelanggaran Kode Etik oleh anggota KPU RI	40
4.1.1	Periode 1999 – 2001	42
4.1.2	Periode 2001 – 2007	43
4.1.3	Periode 2007 – 2012	45
4.1.4	Periode 2012 – 2017	47
4.2	Pelanggaran Kode Etik oleh KPU Prov Sumbar dan KPU Kab/Kota	49
BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN		54
5.1	Kronologis Kasus Pelanggaran Kode Etik Berat oleh Anggota KPU Kab/Kota	55
5.1.1	Kronologis Kasus Pelanggaran Kode Etik Berat oleh RC	55
5.1.2	Kronologis Kasus Pelanggaran Kode Etik Berat oleh An dan Man	59
5.1.3	Kronologis Kasus Pelanggaran Kode Etik Berat oleh Kas	63
5.1.4	Kronologis Kasus Pelanggaran Kode Etik Berat oleh TEL	66
5.2	Pembahasan	69
5.3	Saran dan Masukan dari Penyelenggara Pemilu lainnya dalam Kasus Pelanggaran Kode etik	83
5.4	Diskusi	93
BAB VI PENUTUP		97
6.1	Kesimpulan	97
6.2	Saran	99

Daftar Pustaka

100

Daftar Lampiran

103



Daftar Tabel

Tabel 1:

Data dan Sumber Data penelitian.....34

Tabel 2:

Anggota KPU Kab/Kota di Provinsi Sumatera Barat yang Mendapatkan Sanksi DKPP.....48

Tabel 3:

Data Keputusan Pemberhentian Tetap Anggota KPU Kab/Kota se Provinsi Sumatera Barat oleh KPU Prov Sumatera Barat.....52

